

Pengaruh Pembelajaran Inovatif Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas IX MTs Al-Irsyadiyah

Mita Purwita¹, Dedi Supriadi², Noneng Siti Rosidah³
Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
mpurwita23@gmail.com¹, dedisbs@uika-bogor.ac.id²,
noneng.strosidah@uika-bogor.ac.id³

ABSTRACT

Based on the author's observations on grade IX MTs Al-Irsyadiyah students, Bogor Regency. Some students still have difficulty being active in material they do not understand and are less able to express their opinions while studying. The purpose of this study is to determine the implementation of Innovative learning in SKI subjects and to determine the influence of Innovative learning on student creativity in SKI subjects. The method used in this study is quantitative with a field research approach to obtain or collect information about the influence of learning on the creativity of grade IX students at MTs Al-Irsyadiyah Bogor Regency. Then a simple linear regression test was carried out using SPSS 22 to determine the significant results of the effect of innovative learning on the creativity of grade IX students in MTs. Al-Irsyadiyah Bogor with the T test. If T is calculated with a significant level of 0.05% with free degrees (df) = N-2 (38-2) = 36, Tcalculate = 2.707 > Ttable 1688. Because Thitung > Ttabel, Ho was rejected and Ha was accepted, which means that there is an influence of innovative learning on the creativity of grade IX students at MTs Al-Irsyadiyah, Bogor Regency.

Keywords: learning methods; innovative learning; student creativity;

ABSTRAK

Berdasarkan observasi penulis pada siswa kelas IX MTs Al-Irsyadiyah Kabupaten Bogor. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan untuk aktif dalam materi yang kurang mereka pahami dan kurang mampu mengeluarkan pendapatnya pada saat belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Inovatif dalam mata pelajaran SKI dan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Inovatif terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran SKI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian lapangan untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi mengenai pengaruh pembelajaran terhadap kreativitas siswa kelas IX di MTs Al-Irsyadiyah Kabupaten Bogor. Kemudian dilakukan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui hasil signifikan pengaruh pembelajaran inovatif terhadap kreativitas siswa kelas IX di MTs. Al-Irsyadiyah Bogor dengan uji T. Jika T hitung dengan taraf signifikan 0,05% dengan derajat bebas (df) = N-2 (38-2) = 36, diperoleh $T_{hitung} = 2,707 > T_{tabel} 1688$. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran inovatif terhadap kreativitas siswa kelas IX di MTs Al-Irsyadiyah Kabupaten Bogor.

Kata kunci: metode pembelajaran; pembelajaran inovatif; kreativitas siswa;

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas umat manusia. Selain itu pendidikan juga penting untuk dimiliki karena dipandang salah satu faktor utama dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Pendidikan tidak hanya sebatas pengetahuan di bangku sekolah saja, tetapi mencakup semua aspek pengetahuan manusia. Pada dasarnya pendidikan merupakan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Kreativitas dalam pembelajaran sangat penting karena merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan, tidak ada seorang pun yang tidak memiliki kreativitas, hanya saja banyak orang yang tidak percaya diri dalam hal menunjukkan kemampuannya. Selain itu Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi, pertukaran informasi antara sumber belajar, guru, dan siswa yang terjadi baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, dan telah menentukan model yang akan diterapkan (Andi & Nining, 2020, p. 1). Maka dari itu tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal apabila peran seorang guru dapat menyajikan pembelajaran yang sesuai bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam dirinya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTs Al-Irsyadiyah dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menurut pengamatan penulis bahwa guru sudah menerapkan atau memberikan inovasi yang baik, namun siswa kurang aktif dalam materi yang kurang mereka pahami dan kurang mampu mengeluarkan pendapatnya pada saat belajar. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti apakah pembelajaran Inovatif itu berjalan dengan baik dan mengapa siswa kurang aktif dalam mengeluarkan pendapatnya pada saat materi yang kurang mereka pahami. Pembelajaran Inovatif memungkinkan guru maupun siswa untuk sama-sama aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan memungkinkan guru dan siswa bersama-sama untuk memunculkan jiwa kreativitasnya dalam kegiatan pembelajaran. Guru mencoba kreatif dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran dengan melibatkan siswanya, sedangkan siswa dituntut kreatif untuk mendapatkan pengetahuan.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan dan didukung oleh penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Pembelajaran Inovatif Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al-Irsyadiyah*" yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran inovatif dalam mata pelajaran SKI dan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran inovatif terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran SKI.

METODE PENELITIAN

Dalam proses penulisan skripsi ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan (Ahmad Suryana, 2017, p. 92). Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi sebagai cara dalam mengumpulkan informasi.

Populasi juga merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Adisel et al., 2021, p. 36). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Al-Irsyadiyah pada tahun ajaran 2022/2023.

Menurut Sugiyono ampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Roflin et al., 2021, p. 29). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa *random* kelas VII dan VIII sebanyak 38 orang untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan kelas IX A dan IX B yang berjumlah 38 siswa untuk menguji normalitas, homogenitas dan regresi linear.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Variabel Pembelajaran Inovatif dan Kreativitas Siswa

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inovatif	38	22	29	24.82	1.872
Kreativitas siswa	38	32	40	36.24	2.059
Valid N (listwise)	38				

Berdasarkan tabel frekuensi nilai di atas, diketahui rata-rata nilai X (Pembelajaran Inovatif) sebesar 24,82% dan rata-rata nilai Y (Kreativitas Siswa) sebesar 36,24%.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87690125
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.083
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa data (N) = 38. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan angka 0.200 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Metode Inovatif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.547	1	74	.462

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas dengan menggunakan *Levene Test* menunjukkan bahwa pembelajaran inovatif terhadap kreativitas siswa sebesar 0,462 > 0,05 maka data dalam penelitian ini bersifat homogen dan data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kreativitas siswa * Inovatif	48.480	7	6.926	1.917	.102
Between Groups (Combined)					
Linearity	26.526	1	26.526	7.342	.011
Deviation from Linearity	21.953	6	3.659	1.013	.436
Within Group	108.389	30	3.613		
Total	156.868	37			

Berdasarkan tabel uji linearitas di atas dapat dilihat bahwa signifikansi pada *deviation from linearity* lebih dari 0,05 ($0,436 > 0,05$). Maka, data tersebut linear dan terdapat hubungan antara variabel pengaruh pembelajaran inovatif terhadap kreativitas siswa di MTs Al-Irsyadiyah Bogor.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	6.374	2.226		2.863	.007
Inovatif	-.196	.089	-.342	-2.185	.035

a. *Dependent Variable: RES2*

Berdasarkan nilai Sig. dari tabel di atas, diperoleh nilai Sig adalah $0,35 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 6. Nilai R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.146	1.90279

a. *Predictors:* (Constant), Inovatif

Berdasarkan tabel di atas nilai korelasi/hubungan (R) adalah 0,411. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,169 yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas Inovatif (X) terhadap variabel terikat kreativitas siswa (Y) sebesar 16,9% dan 83,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X.

Tabel 7. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.526	1	26.526	7.326	.010 ^b
	Residual	130.342	36	3.621		
	Total	156.868	37			

a. *Dependent Variable:* Kreativitas siswa

b. *Predictors:* (Constant), Inovatif

Berdasarkan tabel di atas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.). jika Nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel ketiga, diperoleh nilai Sig. = 0,10 yang berarti > (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan artinya, model regresi linier tidak memenuhi kriteria linieritas.

Tabel 8. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.015	4.157		6.017	.000
	Inovatif	.452	.167	.411	2.707	.010

a. *Dependent Variable:* Kreativitas siswa

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai T_{hitung} sebesar 2,707. Untuk menentukan T_{tabel} , maka dibutuhkan rumus :

$$T = [a; (df = N - K)]$$

Keterangan :

N = jumlah responden

K = jumlah Variabel

a = tingkat signifikan

Jadi,

$$T = [0,05; (df = 38 - 2)]$$

$$= [0,05; (36)]$$

$$T = 1,688$$

Karena nilai $T_{hitung} 2,707 > T_{tabel} 1688$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa "Adanya pengaruh pembelajaran Inovatif (X) terhadap kreativitas siswa (Y)".

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata persentase pengaruh pembelajaran Inovatif sebesar 24,82% dan pengaruh kreativitas siswa sebesar 36,24%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh inovatif terhadap kreativitas siswa yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran memiliki nilai yang baik. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* $0,200 > 0,05$ yang artinya nilai residual berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* sebesar $0,462 > 0,05$ yang artinya penelitian ini bersifat homogen dan sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui hasil signifikan pengaruh pembelajaran inovatif terhadap

keaktivitas siswa kelas IX di MTs. Al-Irsyadiyah Bogor dengan uji t. Jika T hitung dengan taraf signifikan 0,05% dengan derajat bebas (df) = N-2 (38-2) = 36, diperoleh $T_{hitung} = 2,707 > T_{tabel} 1688$. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran inovatif terhadap kreativitas siswa kelas IX MTs Al-Irsyadiyah Bogor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran inovatif pada mata pelajaran SKI kelas IX MTs Al-Irsyadiyah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan guru yang selalu berusaha menerapkan atau memberikan inovasi yang baik, hanya saja sebagian siswa kurang aktif ketika di kelas dan sebagian kurang mampu mengeluarkan pendapatnya pada saat belajar. Oleh karena itu guru mencoba dengan menggunakan metode pembelajaran inovatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk kreatif dengan mengeluarkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.

Pengaruh metode pembelajaran inovatif terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran SKI kelas IX MTs Al-Irsyadiyah ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan melihat pengaruhnya terhadap kreativitas siswa. Hal tersebut diperoleh dari data hasil kuesioner dengan persentase terhadap variabel X (Inovatif) sebesar 24,82% dan 36,24 % untuk hasil variabel Y (Kreativitas siswa). Hasil penelitian menunjukkan hasil berdasarkan nilai uji regresi linear sederhana yang diketahui $T_{hitung} = 2,707 > T_{tabel} 1688$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran inovatif (X) berpengaruh terhadap variabel kreativitas siswa (Y).

Saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu hendaknya guru meningkatkan pengetahuan dan kreativitas yang baik dalam mengajar sehingga dapat memilih strategi atau metode yang tepat dalam belajar berdasarkan kondisi siswa. Guru juga dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak jenuh dan dapat mengalokasikan waktu pembelajaran di kelas dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Ilmiah

- Adisel, Aulannisa, A., & Santri, S. F. S. (2021). Pengaruh Model Paikem Gembrot terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4, 197-204.
- Ahmad Suryana. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)

Roflin, E., Liberti, I. A., & Pariyana. (2021). pengertian Survei menurut Sugiyono 2018. *Eprints. Walisongo.ac.id*, 11.
<http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3069/>

Buku

Andi, K., & Nining, H. (2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Pusaka Almaida.